

STI-TMG/ACC/004/VII/2016

Jakarta, 29 Juli 2016

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Kepada Yth. Bp. Ito Warsito
Direktur Utama

Bp. I Gede Nyoman Yetna
Kepala Divisi Pencatatan Sektor Riil

Tembusan:

1. Kepala Biro PKP Sektor Riil – Bapepam & LK
2. Kepala Biro TLE – Bapepam & LK
3. Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Perihal: **Penjelasan perubahan lebih dari 20% pada total aset dan total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2016 dengan angka perbandingan pada tanggal 31 Desember 2015.**

Dengan hormat,

Sesuai dengan Ketentuan angka III.1.4 Peraturan Nomor 1-E tentang penjelasan mengenai penyebab perubahan lebih dari 20% pada pos aset dan liabilitas perusahaan, maka berikut ini kami jelaskan perubahan lebih dari 20% yang terjadi pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dengan angka perbandingan pada tanggal 31 Desember 2015.

1. Penurunan posisi kas dan setara kas sebesar 60% atau Rp 100,6 milyar berasal dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 74,5 milyar dikurangi kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 143,2 milyar dan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 31,9 milyar.
2. Peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar 67% atau Rp 7,6 milyar disebabkan oleh peningkatan piutang usaha domestik sebesar Rp 10,4 milyar dan penurunan piutang usaha ekspor sebesar Rp 2,8 milyar.



TOTO

3. Peningkatan piutang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar 38% atau Rp 5,3 milyar disebabkan sebagian besar adanya piutang ke PT Surya Graha Pertiwi (entitas asosiasi perusahaan) sebesar Rp 6,6 milyar dan adanya penurunan piutang dari penjualan barang bekas sebesar Rp 1,4 milyar.
4. Penurunan pajak dibayar dimuka sebesar 34% atau Rp Rp 697,5 juta disebabkan oleh adanya perubahan atas lebih bayar PPN di tahun 2015 sebesar Rp 2 milyar menjadi kurang bayar PPN di periode 2016 sebesar Rp 3,5 milyar dan adanya pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan badan di periode 2016 sebesar Rp 1,3 milyar.
5. Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar 38% atau Rp 53,7 milyar disebabkan sebagian besar oleh peningkatan uang muka investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 69,1 milyar dan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 15,4 milyar.
6. Peningkatan pinjaman jangka pendek sebesar 23% atau Rp 40 milyar disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman jangka pendek ke Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp 40 milyar.
7. Penurunan utang pajak sebesar 39% atau Rp 7,6 milyar disebabkan oleh penurunan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 2,8 milyar, peningkatan pajak penghasilan pasal 23/26 sebesar Rp 895 juta, peningkatan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp 131 juta, perubahan utang pajak atas pajak penghasilan badan di tahun 2015 sebesar Rp 9,4 milyar menjadi pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan badan di periode 2016 sebesar Rp 1,3 milyar, perubahan atas lebih bayar PPN di tahun 2015 sebesar Rp 2 milyar menjadi kurang bayar PPN di periode 2016 sebesar Rp 3,5 milyar.
8. Penurunan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar 88% atau Rp 58,4 milyar disebabkan oleh penurunan renumerasi komisaris dan direksi sebesar Rp 2,9 milyar dan penurunan gaji, bonus dan tunjangan lainnya sebesar Rp 55,5 milyar. Hal ini disebabkan adanya pembayaran gaji Juni 2016 yang dibayar pada periode yang sama yaitu tanggal 30 Juni 2016 sehingga di akhir bulan Juni 2016 tidak ada beban gaji yang terutang dan adanya liabilitas bonus pada akhir tahun 2015.
9. Penurunan beban masih harus dibayar sebesar 29% atau Rp 4,9 milyar disebabkan oleh penurunan beban masih harus dibayar jasa kontraktor sebesar Rp 3,5 milyar, penurunan beban jasa profesional sebesar Rp 759 juta, penurunan beban listrik dan gas sebesar Rp 797 juta ,penurunan beban lainnya sebesar Rp 509 juta, dan peningkatan pembelian lain-lain sebesar Rp 585 juta.
10. Penurunan utang sewa pembiayaan jangka pendek sebesar 38% atau Rp 1,8 milyar disebabkan oleh pembayaran utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam setahun.

TOTO

Total Aset Perusahaan meningkat sebesar Rp 23,8 milyar atau 1% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2015. Sedangkan total liabilitas menurun sebesar Rp 32,5 milyar atau 3% dibandingkan saldo tanggal 31 Desember 2015.

Laba usaha perusahaan menurun Rp 47,2 milyar atau 21% dibandingkan hasil operasi tahun 2015.

Laba bersih perusahaan menurun sebesar Rp 36,1 milyar atau 22% dibandingkan tahun 2015 yang disebabkan sebagian besar oleh penurunan penjualan neto sebesar Rp 75,2 milyar dan penurunan pendapatan lainnya sebesar Rp 11,3 milyar yang disebabkan adanya restitusi pajak badan 2010 dan pengembalian SKPKB pajak badan 2010 di tahun 2015 sebesar Rp 13,1 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa perubahan tersebut mempunyai implikasi yang positif terhadap kinerja Perusahaan dimasa yang akan datang dan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Hormat kami,



PT. SURYA FOTO INDONESIA

Setia Budi Purwadi
Direktur Keuangan